

Ibadah Raya Surabaya, 20 Maret 2011 (Minggu Sore)

Matius 26: 14-16

26:14. Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.

26:15. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.

26:16. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Secara keseluruhan, Matius 26 terkena pada buli-buli emas berisi manna.

Sebab itu, kita harus mengalami keubahan dari buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas.

ay. 1-5= Berita tentang Paskah.

ay. 6-13= Persiapan Kematian Anak Domba Paskah.

ay. 14-16= **PENGKHIANATAN TERHADAP ANAK DOMBA PASKAH/ANAK DOMBA ALLAH.**

Disini, Yudas mengkhianati Yesus. **Pengkhianatan ini DIMULA** dengan masuk dalam persekutuan yang tidak benar ('pergi kepada imam-imam kepala'), padahal Yudas sudah tahu kalau imam-imam kepala menentang Yesus dan ajarannya berbeda dengan Yesus.

Persekutuan tidak benar= **persekutuan TANPA Firman pengajaran benar.**

Persekutuan dimulai dari dalam nikah sampai persekutuan Israel dengan kafir. Sebab itu, mulai dari nikah harus dimulai dengan benar. Kalau tidak benar, akan terjadi pengkhianatan, bukan pembangunan tubuh (tidak mencapai tubuh yang sempurna).

Bahkan sebelum masuk nikah (masa-masa pacaran), sampai pada perjalanan nikah, persekutuan yang benar ini HARUS tetap dijaga.

MENGAPA YUDAS MASUK DALAM PERSEKUTUAN TIDAK BENAR?

Sebab, **Yudas mempertahankan dosa**, itulah keinginan jahat dan najis yang dipertahankan di dalam buli-buli tanah liat hidupnya.

Kalau hati kita jujur/polos, Tuhan akan tunjukkan persekutuan yang benar.

Yohanes 5: 2-3

5:2. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya

5:3. dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan guncangan air kolam itu.

= **persekutuan yang tidak benar ini mendunia.**

'lima serambi'= menunjuk pada 5 benua.

Yang ada di sini adalah **PERSEKUTUAN ORANG SAKIT/ORANG CACAT.**

Salah satu **tanda utama persekutuan yang tidak benar** adalah **HANYA mencari kepentingan diri sendiri atau kepentingan daging.**

Contohnya adalah Yudas yang pergi kepada imam-imam kepala karena kepentingan sendiri.

Sebenarnya, hati nurani kita tahu kalau sesuatu benar atau tidak. Tetapi kalau kita memilih yang tidak benar, hal itu disebabkan karena ada kepentingan daging.

Kepentingan sendiri bisa dalam bentuk mencari uang, kedudukan, pujian, dan sebagainya.

Dalam cerita tadi, jika tidak ada guncangan pada kolam, maka semua tampak bersatu, tampak rukun.

Tetapi, **ketika ada guncangan, akan tercerai berai.**

Jika guncangannya positif (yang masuk lebih dahulu akan sembuh = berkat), maka semua **BERLOMBA-LOMBA untuk lebih dulu mendapatkannya**, sehingga saling sikut, sebab HANYA SATU yang bisa mendapatkan.

Jika guncangannya negatif (sengsara dan penderitaan), maka akan **LARI LEBIH DULU untuk menyelamatkan diri masing-masing.**

MALAM INI, KITA MEMBAHAS SALAH SATU CACAT, YAITU BUTA

2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka **tidak melihat** cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Buta rohani= tidak percaya/menolak cahaya injil kemuliaan Kristus= menolak Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua, **karena ilah jaman ini**.

'ilah jaman ini'= keras hati= lembu emas (mempertahankan dosa, sekalipun sudah tahu kalau itu tidak benar).

Keluaran 32: 7-9

32:7. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah, turunlah, sebab bangsamu yang kaupimpin keluar dari tanah Mesir telah rusak lakunya.

32:8. Segera juga mereka menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah membuat anak lembu **lembu** uang, dan kepadanya mereka sujud menyembah dan mempersembahkan korban, sambil berkata: Hai Israel, inilah Allahmu yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir."

32:9. Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk."

Musa sedang naik gunung Sinai, dimana ia menerima 2 loh batu dan Tabernakel (Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

Disini, **kekerasan hati Israel dalam bentuk menolak Musa yang membawa tabernakel dan 2 loh batu**, sehingga mereka menyembah lembu emas (masuk penyembahan berhala).

PERSEKUTUAN TANPA PENGAJARAN YANG BENAR= PERSEKUTUAN ORANG BUTA/KERAS HATI YANG MENGARAH PADA PENYEMBAHAN BERHALA DAN AKAN DIBINASAKAN.

Jadi, penyembahan berhala adalah mendapatkan "sesuatu" dengan mengorbankan Yesus/mengorbankan pengajaran yang benar. Hal ini sama seperti Yudas yang mengorbankan Yesus untuk mendapat uang.

Hal ini sangat berbahaya. Memang "sesuatu" itu bisa didapatkan, tapi hal itu merupakan penyembahan berhala dan akan dibinasakan.

Keluaran 32: 19-20

32:19. Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannyalah kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.

32:20. Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan apidan digilingnya sampai halus, kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.

= Musa punya **sikap yang tegas** ('bangkitlah amarah Musa') untuk membuang yang tidak benar.

Inilah KETEGASAN yang harus kita miliki.

Kalau pengajarannya tidak benar, penyembahannya juga tidak benar.

Disini, **Musa harus menghancurkan 2 loh batu**. Artinya sekarang: penebusan Yesus di kayu salib (Yesus hancur di kayu salib). 2 loh batu pertama ini, batunya berasal dari Tuhan (kasih Allah).

Kalau kasih Allah dihancurkan, itulah gambaran dari Yesus yang dihancurkan di kayu salib sebagai wujud kasih Allah kepada manusia.

Artinya, **daripada kita semua harus binasa karena keras hati, LEBIH BAIK YESUS YANG MATI.**

Jadi, **kalau masih ada orang yang masuk neraka, itu SALAHNYA SENDIRI.**

Kalau Yesus mau mati di kayu salib, hasilnya: anak lembu emas juga ikut hancur.

Artinya:

- a. **hati yang keras dihancurkan** menjadi hati yang lembut.
Kalau kita bertahan pada sesuatu yang salah, **lihatlah korban Kristus.**

Hati yang lembut= bisa menerima, memegang teguh dan praktik Firman pengajaran yang keras. Dan kita bisa menerima pedang penyucian, sehingga **kita terluput dari pedang penghukuman.**

Pedang Firman yang ditolak, akan menjadi pedang penghukuman.

b. **kuasa dosa dihancurkan.**

1 Petrus 1: 18-19

1:18. Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

1:19. melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Kita ditebus/dilepaskan dari dosa warisan, dosa adat istiadat yang tidak sesuai Firman, dan dosa sendiri.

Wahyu 21: 8

21:8. Tetapi orang-orang penakut(1), orang-orang yang tidak percaya(2), orang-orang keji(3), orang-orang pembunuh(4), orang-orang sundal(5), tukang-tukang sihir(6), penyembah-penyembah berhala(7) dan semua pendusta(8), mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

= 8 dosa yang langsung membawa pada kebinasaan.

8 dosa inilah yang harus dihancurkan lebih dulu.

Keluaran 32: 20

32:20. Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan api dan digilingnya sampai halus, kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.

Dosa yang besar-besar sudah dihancurkan, masih ada **dosa yang digiling sampai halus**.

Artinya: **kita dibebaskan dari dosa-dosa yang halus** yang sering tidak disadari, yang disengaja atau sudah menjadi kebiasaan.

Salah satunya adalah dosa tidak beribadah.

Ibrani 10: 25

10:25. Janganlah kita menjauhkannya dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti **dibiasakan** oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

10:26. Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

c. **Keluaran 32: 20**

32:20. Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan api dan digilingnya sampai halus, kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.

= serbuk emas yang pahit diminum. Artinya: **dibebaskan dari kutukan dosa**.

Suasana kutukan= pahit dan getir= duri, seperti saat Adam dan Hawa dikutuk.

Sebab itu, jangan ada dosa yang disimpan. **Harus dibakar, digiling dan diminum** sampai kita dibebaskan dari kutukan dosa.

Galatia 3: 11-14

3:11. Dan bahwa tidak ada orang yang dibenarkan di hadapan Allah karena melakukan hukum Taurat adalah jelas, karena: "Orang yang benar akan hidup oleh iman."

3:12. Tetapi dasar hukum Taurat bukanlah iman, melainkan siapa yang melakukannya, akan hidup karenanya.

3:13. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "**Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!**"

3:14. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Yesus mati di kayu salib untuk menebus kita dari kutuk hukuman dosa, sehingga **berkat Abraham sampai kepada bangsa kafir**, yaitu Roh Kudus yang dijanjikan.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus **memindahkan kita dari suasana kutuk kepada suasana berkat Abraham**, bahkan berkat sampai anak cucu di tengah kesulitan dunia yang terkutuk.

Dunia ini sudah sulit. Sebab itu, **JANGAN MEMPERSULIT DIRI DENGAN MEMPERTAHKAN DOSA!**

Roh Kudus adalah bukti bahwa kita sudah terlepas dari dosa.

2 kesalahan yang sering terjadi, sehingga hidup kita susah:

- o mempertahankan dosa,
- o sesudah diberkati, tidak menjadi berkat bagi orang lain. Yang benar adalah kita diberkati untuk menjadi berkat bagi orang lain.

2. **Roma 5: 5**

5:5. Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kegunaan kedua: Roh Kudus **mencurahkan kasih Allah**, sehingga kita tidak kecewa/putus asa dan tidak meninggalkan Tuhan (**TIDAK BERKHIANAT**) apapun yang kita hadapi. Tetapi kita tetap setia berkobar-kobar melayani Tuhan (mengasihi Tuhan).

3. **Roma 8: 26-28**

8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28. Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Kegunaan ketiga: Roh Kudus **menolong kita untuk menyembah Tuhan (mengulurkan tangan kepada Tuhan), BUKAN MENYEMBAH BERHALA.**

Kita mengulurkan tangan kepada Tuhan dan Tuhan mengulurkan Tangan kepada kita untuk **menjadikan semua baik, sampai sempurna** dalam hidup kita. Kita siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.